

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada Bab IV diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis yang diajarkan dengan menerapkan model *advance organizer* berbantuan *macromedia flash* dilihat dari siklus I rata-rata kemampuan komunikasi siswa diperoleh 64,14. Adapun tingkat kemampuan komunikasi matematis yang mencapai kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 10%, kategori tinggi sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 10%, kategori sedang sebanyak 9 orang siswa dengan persentase 30%, kategori rendah sebanyak 7 orang siswa dengan persentase 23,33%, kategori sangat kurang sebanyak 8 orang siswa dengan persentase 26,67%. Jika ditinjau per indikator pada siklus I maka indikator pertama menjelaskan pernyataan matematika siswa dalam kategori baik 13,33%, indikator kedua menulis (mendefinisikan) sebanyak 46,67% dan indikator ketiga representasi sebanyak 79,97%. Selanjutnya setelah diadakan perbaikan tindakan pada siklus II diperoleh rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa adalah 78,75. Pada kategori sangat tinggi sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 13,33%, kategori tinggi sebanyak 6 orang siswa dengan persentase 20%, kategori sedang sebanyak 16 orang siswa dengan persentase 53,33%, kategori rendah sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 10%, dan kategori sangat kurang sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 3,33%. Pada siklus II indikator pertama menjelaskan pernyataan matematika siswa dalam kategori baik 46,67%, indikator kedua menulis (mendefinisikan) sebanyak 76,6% dan indikator ketiga representasi sebanyak 73,34%. Dari data yang diperoleh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan komunikasi matematis dari siklus I ke siklus II. Hal ini disebabkan karena adanya perbaikan tindakan yang diberikan. Ini berarti

model pembelajaran *advance organizer* berbantuan *macromedia flash* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi program linier di kelas XI MIA 3 SMA PAB 8 Saentis.

2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh siswa yaitu:

Pada siklus I yang memenuhi standar kategori tuntas sebanyak 12 orang siswa dari 30 orang siswa. Siswa yang memiliki kategori tuntas tersebut memiliki tingkat kemampuan komunikasi matematis pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang, kategori tinggi sebanyak 3 orang siswa dan sedang 6 orang siswa. Pada siklus II yang memenuhi standar kategori tuntas sebanyak 26 orang siswa dari 30 orang siswa. Siswa yang memenuhi kategori tuntas tersebut memiliki tingkat kemampuan komunikasi matematis pada kategori sangat tinggi, tinggi, sedang.

Dengan demikian dapat dikatakan hasil belajar siswa dikelas tersebut sudah memenuhi kriteria dari ketuntasan individual, karena nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai KKM, yaitu:  $\geq 75$ .

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika khususnya guru matematika SMA PAB 8 Saentis disarankan menerapkan model *advance organizer* berbantuan *macromedia flash* sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, khususnya pada materi program linier dan perlu dicoba untuk materi yang lain.
2. Guru sebaiknya berupaya untuk selalu melibatkan siswa untuk lebih aktif dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar serta dapat mengkondisikan siswa dalam keadaan nyaman dan siap untuk belajar, karena kondisi yang nyaman dapat menciptakan suasana yang efektif dan efisien untuk belajar.

3. Kepada siswa khususnya siswa SMA PAB 8 Saentis diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih banyak berlatih menyelesaikan soal-soal dan lebih berani untuk mengungkapkan ide dan pendapat saat berdiskusi.
4. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan model *advance organizer* berbantuan *macromedia flash* terhadap peningkatan kemampuan belajar lainnya serta penerapannya pada pokok bahasan yang berbeda.

